

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Peternak Dalam Memanfaatkan Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru

The Influence of Behavior Control on the Behavior of Farmers in Utilizing Rice Straw as Beef Cattle Feed in Tompo Village, Barru District, Barru Regency

Syahdar Baba, Syahida Yudu, Siti Nurlaelah

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

Alamat Email: Syahdarbaba@gmail.com

ABSTRAK

Jerami merupakan salah satu alternatif sumber pakan serat bagi ternak sapi potong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku peternak dalam memanfaatkan jerami padi dan pengaruh kontrol perilaku terhadap perilaku peternak dalam memanfaatkan jerami padi sebagai pakan ternak sapi potong di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020, di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peternak yang sudah memanfaatkan limbah jerami padi sebagai pakan ternak di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru yakni 275 peternak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut yakni 73 peternak. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan bantuan kuisisioner oleh enumerator yang telah dilatih. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap perilaku peternak dalam memanfaatkan jerami padi sebagai pakan ternak dengan menggunakan uji F dan Uji t pada analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya peternak menyimpan Jerami sebagai cadangan pakan (75,34%), namun disimpan dalam jangka waktu tidak lama. Hanya sebagian kecil yang melakukan pengolahan fermentasi (13,7%) dan sebagian besar dalam bentuk penambahan garam (57,53%). Adapun pengaruh Kontrol Perilaku terhadap perilaku peternak berpengaruh secara signifikan dimana nilai signifikan yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi kemampuan peternak mengontrol perilakunya, maka semakin tinggi pula kemampuan peternak dalam memanfaatkan Jerami padi sebagai pakan.

Kata Kunci: Kontrol perilaku, perilaku peternak, jerami padi

ABSTRACT

Straw is an alternative source of fiber feed for beef cattle. This research aims to determine the behavior of farmers in using rice straw and the influence of behavioral control on the behavior of farmers in using rice straw as feed for beef cattle in Tompo Village, Barru District, Barru Regency. This research was carried out from January 2020 to March 2020, in Tompo Village, Barru District, Barru Regency. The design of research used is explanatory quantitative. The population in this study were all breeders who had used rice straw waste as animal feed in Tompo Village, Barru District, Barru Regency, namely 275 breeders. The sampling technique used was Simple Random Sampling, namely sampling from the population which was carried out randomly without paying attention to the strata in the population, namely 73 breeders. The data collection method is carried out through interviews with the help of questionnaires by trained enumerators. The data analysis used in this research is inferential statistical analysis, namely to determine the effect of behavioral control on farmer behavior in using rice straw as animal feed using the F test and t test in multiple regression analysis. The research results show that farmers generally store straw as a feed reserve (75.34%), but it is stored for a short period of time. Only a small portion carried out fermentation processing (13.7%) and most of it was in the form of adding salt (57.53%). The influence of Behavioral Control on breeder behavior has a significant effect where the significant value obtained is $0.000 < 0.05$. This means that the higher the farmer's ability to control his behavior, the higher the farmer's ability to use rice straw as feed.

Keywords: Behavior control, farmer behavior, rice straw.

PENDAHULUAN

Pengembangan peternakan sapi potong ditujukan untuk meningkatkan populasi sapi potong. Kondisi peternakan sapi potong saat ini masih mengalami berbagai kendala dalam proses pengembangannya utamanya terkait dengan produktivitas peternakan sapi rakyat. Konflik penggunaan lahan dengan sector lainnya utamanya dalam penyediaan lahan untuk pakan menyebabkan usaha peternakan rakyat sulit berkembang. Untuk itu, dalam pengembangan sumber pakan, perlu ada upaya untuk memanfaatkan pakan local yang bersumber dari limbah pertanian (Siregar, 2012). Salah satu sumber pakan yang umum digunakan adalah Jerami padi karena ketersediaannya yang melimpah dan mudah diakses. Hasil penelitian Sohrah dan Baba (2019) menunjukkan bahwa persepsi peternak dalam memanfaatkan jerami pakan tergolong tinggi untuk kategori kemampuan peternak dalam menyediakan pakan jerami sebagai pakan namun tergolong rendah pada kategori kecukupan pemenuhan kebutuhan ternak.

Potensi jerami sebagai sumber pakan ternak memiliki produksi yang melimpah khususnya dipedesaan. Walaupun produksi jerami melimpah namun peternak yang memanfaatkan jerami padi sebagai pakan ternak masih sangat kurang sehingga tingkat adopsi teknologi pakan jerami padi rendah (Syamsu, dkk., 2010). Perilaku peternak dalam pemanfaatan jerami sudah mulai berkembang salah satunya peternak dapat melakukan pengolahan jerami dengan metode fermentasi sebagai pakan ternak, dimana para peternak telah mengetahui tahapan pengolahan jerami sebagai pakan ternak ruminansia (Karnawan., dkk, 2017). Pada penelitian Sabil dkk (2021), peternak memanfaatkan limbah pertanian untuk pengolahan pakan ternak sapi potong salah

satunya jerami padi yang diperoleh dari lokasi persawahan yang berada disekitar persawahan. Menurut Pradipta dan Suprapti, (2013) bahwa perilaku terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut rangsangan, dengan demikian suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi perilaku tertentu. Perilaku seseorang untuk menunjukkan tindakan tertentu biasanya diawali dengan niat untuk menjalankan tindakan tersebut.

Perilaku peternak berbeda-beda dalam pengolahan dan pemanfaatan limbah jerami. Peternak memanfaatkan jerami padi langsung diberikan kepada ternak, tetapi ada juga dengan menambahkan garam serta melakukan proses fermentasi. Perilaku yang berbeda-beda dalam pemanfaatan jerami sebagai pakan menyebabkan daya dukung jerami belum optimal. Menurut Sutrisno (2006), perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor sosial, kepercayaan dan kebiasaan masyarakat, serta status kepemilikan.

Faktor yang mempengaruhi seseorang berperilaku dapat ditinjau dari perspektif teori perilaku terencana (*Theory of planned behaviour*). Menurut Ajzen (1991), perilaku seseorang yang terrefleksi dari niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), norma subyektif dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Persepsi terhadap control perilaku menjadi penting karena peternak dalam mengadopsi pemanfaatan Jerami sebagai pakan ditentukan oleh kemampuan peternak dalam menerpkan pemanfaatan Jerami sebagai pakan utamanya terkait dengan kemampuan pengetahuan yang dimiliki, aksesibilitas Jerami dan kemampuan untuk mengendalikan pemanfaatan jeraminya. Faktor yang mempengaruhi perilaku peternak dalam

memanfaatkan jerami dapat bersumber dari persepsi terhadap kemampuan kontrol perilaku yaitu persepsi peternak mengenai mudah atau sulitnya untuk melakukan suatu perilaku yang sedang di pertimbangkan (Borges, dkk, 2016). Penelitian tentang pengaruh control perilaku telah banyak dilakukan dan menunjukkan bahwa control perilaku berkontribusi pada adopsi sebuah teknologi baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi peternak terhadap kontrol perilaku terhadap perilaku peternak dalam memanfaatkan Jerami padi sebagai pakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan, dilaksanakan pada bulan Januari 2020 - Maret 2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survey di lokasi penelitian. Hubungan antara variabel menggunakan hubungan eksplanatori hubungan antara variabel persepsi terhadap kontrol perilaku dan

variabel perilaku peternak dalam memanfaatkan Jerami padi sebagai pakan. Sampel yang diambil adalah minimal 70 peternak dari 452 peternak yang ada di Kecamatan Barru.

Data dikumpulkan oleh enumerator yang telah dilatih. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji F untuk melihat kelayakan model dan uji t untuk mengetahui taraf signifikansi dari variabel independen (persepsi terhadap control perilaku) terhadap varaibel dependen (perilaku peternak dalam memanfaatkan Jerami padi sebagai pakan. Model regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = r + sX$$

Dimana:

Y= Perilaku peternak dalam memanfaatkan Jerami padi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari kontrol perilaku

X = Kontrol perilaku

Indikator yang digunakan dalam mengukur setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel dan indikator yang diukur pada penelitian

| No | Varaibel | Indikator |
|----|---|---|
| 1 | Perilaku dalam memanfaatkan Jerami padi sebagai pakan | <ul style="list-style-type: none"> - Tempat penyimpanan Jerami - Lama penyimpanan - Jumlah yang disimpan - Tingkat Pengolahan Jerami yang dilakukan - Teknik pemanfaatan |
| 2 | Kontrol perilaku | <ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas Jerami - Kepemilikan Jerami - Pengetahuan untuk mengolah Jerami - Kemampuan untuk menyimpan jerami - Kemampuan untuk mengawetkan jerami |

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Peternak

Karakteristik peternak adalah ciri khas yang melekat pada diri peternak yang turut menentukan perilaku peternak dalam

mengadopsi sebuah teknologi. Karakteristik tersebut meliputi umur, Pendidikan, jumlah ternak serta jumlah anggota keluarga. Berikut adalah karakteristik responden peternak di Desa Tompo:

Tabel 2. Karakteristik peternak responden di Desa Tompo

| No | Karakteristik Responden | Jumlah (orang) | Persentasi (%) |
|----|---------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Umur | | |
| | 0 - 15 | 0 | 0,0 |
| | 16 - 60 | 68 | 93,15 |
| | >60 | 5 | 6,85 |
| 2 | Pendidikan | | |
| | Tdk Sekolah/SD | 48 | 65,75 |
| | SMP | 12 | 16,44 |
| | SMA | 12 | 16,44 |
| | Pendidikan Tinggi | 1 | 1,37 |
| 3 | Jumlah kepemilikan ternak | | |
| | 1 - 3 ekor | 24 | 32,89 |
| | 4 - 6 ekor | 26 | 35,61 |
| | >6 ekor | 23 | 31,50 |
| 4 | Jumlah Anggota Keluarga | | |
| | 1 - 5 orang | 32 | 43,82 |
| | 6 - 10 orang | 35 | 47,94 |
| | >10 orang | 6 | 8,21 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden pada umumnya berada pada usia produktif yaitu 16 - 60 tahun dengan persentase mencapai 93,15%. Usia produktif menunjukkan bahwa peternak merupakan usia ideal dalam mengelola usahatani ternak sapi. Dari segi Pendidikan, peternak pada umumnya berpendidikan rendah yaitu maksimal SMP sebanyak 82,19%. Pendidikan yang rendah berkonsekuensi pada rendahnya motivasi dalam berusahatani (Halim, 2017). Dari segi kepemilikan ternak, peternak pada umumnya peternak skala kecil yaitu maksimal 6 ekor sejumlah 68,50%. Jumlah ini menunjukkan bahwa peternak di Desa Tompo memiliki karakteristik pemilikan ternak sebagai usaha sampingan yang berarti sama saja dengan peternak sapi potong lainnya di Indonesia (Indriyani dan Andri, 2018). Dalam hal jumlah anggota keluarga, pada umumnya 1 - 10 orang sebanyak 91,76%.

Peran anggota keluarga pada usaha sapi potong sangat membantu peternak dalam meningkatkan skala usahanya karena anggota keluarga yang turut berpartisipasi dalam memelihara ternak sapi (Lestari, dkk., 2009).

2. Perilaku Peternak dalam Pemanfaatan Jerami sebagai Pakan Sapi Potong

Perilaku merupakan tindakan yang bersifat khusus yang ditujukan kepada beberapa target. Pada waktu tertentu, perilaku akan muncul dalam suatu konteks situasional atau lingkungan. Perilaku peternak dalam memanfaatkan jerami merupakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh peternak dalam memanfaatkan jerami (Peter dan Olsen, 2005). Adapun perilaku peternak dalam memanfaatkan jerami sebagai pakan di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, sebagai berikut:

Tabel 3. Perilaku peternak dalam pemanfaatan jerami di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru

| Indikator Penilaian | Kategori | Nilai Skor | Frekuensi (Orang) | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------------|---|------------|-------------------|------------|----------------|
| Tempat penyimpanan Jerami | Tidak ada gudang | 1 | 18 | 18 | 24,66 |
| | Gudang tidak permanen | 2 | 52 | 104 | 71,23 |
| | Gudang permanen | 3 | 3 | 9 | 4,11 |
| | Jumlah | | 73 | 131 | 100 |
| Lama Penyimpanan | Tidak ada Penyimpanan | 1 | 18 | 18 | 25,66 |
| | Disimpan Sebentar | 2 | 52 | 104 | 71,23 |
| | Penyimpanan lama | 3 | 3 | 9 | 4,11 |
| | Jumlah | | 73 | 131 | 100 |
| Jumlah yang disimpan | Kurang dari kebutuhan ternak | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | Sesuai kebutuhan ternak | 2 | 60 | 120 | 82,19 |
| | Melebihi kebutuhan ternak | 3 | 13 | 39 | 17,81 |
| | Jumlah | | 73 | 159 | 100 |
| Melakukan Pengolahan | Diberikan langsung tanpa pengolahan | 1 | 21 | 21 | 28,77 |
| | Penambahan garam | 2 | 42 | 84 | 57,53 |
| | Fermentasi (Pengolahan) Penambahan selain garam | 3 | 10 | 30 | 13,70 |
| | Jumlah | | 73 | 135 | 100 |
| Teknik Pemanfaatan | Diberikan saat krisis hijauan lain | 1 | 14 | 14 | 19,18 |
| | Hanya pada saat musim kemarau | 2 | 51 | 102 | 69,86 |
| | Sering Diberikan | 3 | 8 | 24 | 10,96 |
| | Jumlah | | 73 | 140 | 100 |
| Totak Skor | | | 696 | | |

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020.

Peternak pada umumnya mulai melakukan penyimpanan Jerami sebagai cadangan pakan. Terdapat 75,34% yang menyimpan Jerami di Gudang permanen maupun gudang sementara yang disiapkan sebagai tempat penyimpanan Jerami. Peternak yang melakukan penyimpanan melakukannya dalam jangka waktu lama (lebih dari enam bulan) namun Sebagian besarnya hanya untuk sementara waktu saja yaitu kurang dari enam bulan. Tujuan menyimpan Jerami adalah hanya sebagai cadangan pakan pada musim kemarau atau pada saat tidak sempat memotong rumput atau mengembalakan ternak, maka Jerami

yang disimpan digunakan sebagai pakan untuk sementara waktu. Terdapat 13,7% peternak yang sudah mulai melakukan fermentasi Jerami sebelum diberikan kepada ternak. Fermentasi dilakukan tidak secara khusus namun hanya dengan menambahkan starter mikroba di gudang tempat menyimpan Jerami. Peternak hanya menambahkan garam untuk meningkatkan selera makan ternak terhadap Jerami. Pada umumnya, Jerami padi hanya digunakan sebagai cadangan pakan dimusim kemarau (69,86%) atau pada saat krisis pakan (19,18%) dan hanya 10,96% yang memanfaatkan jerami sebagai pakan secara kontinue.

Praktek pemanfaatan Jerami padi sebagai pakan telah banyak diteliti. Menurut Sohrah dan Baba et al., (2019), jika peternak mempunyai rumput atau padang penggembalaan yang cukup, maka Jerami padi tidak digunakan sebagai sumber pakan. Jika peternak akan menggunakan limbah Jerami sebagai pakan, maka pengolahan Jerami mutlak dilakukan karena kualitas Jerami yang tidak mencukupi kebutuhan ternak sapi karena kandungan protein dan daya cerna yang rendah (Yanuartono, dkk., 2019). Yusriani, dkk (2015) menunjukkan hasil bahwa pemberian Jerami padi yang telah diolah sebagai pakan mampu meningkatkan berat badan ternak sapi sebagaimana jika hanya menggunakan rumput gajah. Syaiful dan Siva (2022) menyatakan bahwa teknologi amoniasi jerami padi mampu meningkatkan kualitas nutrisi dan daya cerna pakan serta menghilangkan kontaminasi mikroorganismepatogen pada jerami padi. Pemanfaatan Jerami secara meluas di Kabupaten Barru dapat terus ditingkatkan karena ketersediaannya yang cukup tinggi. Selain itu, peternak sapi di Kabupaten Barru telah melakukan beberapa hal dalam upaya memanfaatkan Jerami padi sebagai pakan seperti adanya gudang penyimpanan, telah melakukan pengolahan meskipun dengan

hanya menambahkan starter mikroba ataupun dengan menambahkan garam.

3. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Perilaku Peternak dalam Memanfaatkan Jerami Padi sebagai Pakan Ternak Sapi Potong

Kontrol perilaku merupakan persepsi peternak mengenai kemampuannya dalam mengendalikan sebuah obyek untuk dapat dikerjakan (Ajzen, 1991; Borges dkk 2016). Dalam konteks kontrol perilaku dalam pemanfaatan Jerami adalah kemampuan peternak dalam menerapkan adopsi teknologi pemanfaatan Jerami sebagai pakan. Beberapa perilaku yang penting dan harus dapat dikendalikan oleh peternak dalam pemanfaatan Jerami padi sebagai pakan adalah jerami bisa di akses, kepemilikan jerami, kemampuan untuk mengolah, kemampuan untuk memanfaatkan, kemampuan untuk menyiapkan tempat dan kemampuan untuk mengawetkan. Petani yang mempersepsikan dirinya mampu mengendalikan obyek atau teknologi tersebut cenderung akan meningkatkan adopsinya pada teknologi tersebut (Yazdanpanah, dkk 2015; Saengavut dan Jirasatthumb, 2021). Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap perilaku dalam memanfaatkan limbah Jerami sebagai pakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil analisis pengaruh kontrol perilaku terhadap perilaku pemanfaatan Jerami padi sebagai pakan

| Bebas | Terikat | Koefisien regresi (B) | T _{Hitung} | Beta | Sig | Ket |
|---------------------------|--|-----------------------|---------------------|-------|-------|------------|
| Konstanta | Perilaku peternak dalam pemanfaatan jerami sebagai pakan (Y) | 1,688 | 2,234 | | 0,029 | |
| Kontrol Perilaku (X2) | | 0,621 | 9,448 | 0,821 | 0,000 | Signifikan |
| Multiple R = 0,787 | | | | | | |
| R Square = 0,619 | | | | | | |
| F Hitung = 56.901 | | | | | | |
| Sign = 0,000 | | | | | | |

Pengaruh kontrol perilaku terhadap perilaku peternak dalam memanfaatkan Jerami sebagai pakan sangat kuat yaitu mencapai 78,7% ($R = 0,787$). Artinya, perubahan perilaku peternak dalam memanfaatkan Jerami sebagai pakan ditentukan oleh persepsi terhadap kontrol perilaku sebesar 78,7% dan hanya 21,3% yang disebabkan oleh faktor lainnya. Dari segi taraf signifikansi, kontrol perilaku merupakan variabel yang signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi perilaku peternak dalam memanfaatkan Jerami sebagai pakan ($\alpha = 0,029 < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Borges dkk (2016) yang menyatakan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi peternak menggunakan teknologi peningkatan kualitas padang penggembalaan adalah persepsi terhadap control perilaku selain factor norma subyektif dan sikap.

Saat ini, Jerami padi merupakan salah

satu alternatif utama penyediaan pakan ternak sapi di lokasi penelitian. Kondisi lahan untuk tanaman pakan yang semakin sempit bersaing dengan sub sektor lainnya, menyebabkan limbah tanaman pertanian menjadi alternatif sumber hijauan pakan bagi peternak sapi. Peternak dapat dengan mudah mengakses Jerami karena kandangnya berada disekitaran hamparan sawah (94,52% responden) sehingga mudah mengumpulkan Jerami setelah panen. Dalam hal kepemilikan Jerami, semua peternak mempunyai Jerami sendiri (100%) sehingga tidak bermasalah dalam memperoleh Jerami. Namun, dalam hal pengetahuan untuk memanfaatkan dan menyimpan maupun mengawetkan Jerami sebagai pakan relative rendah sehingga nilai tambah dari pemanfaatan Jerami sebagai pakan masih rendah karena ketidakmampuan peternak dalam mengolah dan menyimpan serta menyiapkan Jerami sebagai pakan (Tabel 3).

Tabel 5. Kontrol perilaku terhadap perilaku peternak dalam pemanfaatan jerami padi di Desa Tompo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru

| Indikator Penilaian | Kategori | Nilai Skor | Frekuensi (Orang) | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------------------|---|------------|-------------------|------------|----------------|
| Jerami Bisa di Akses | Sulit mendapatkan jerami | 1 | 1 | 1 | 1,36 |
| | Mudah didapatkan tetapi jauh dari kandang ternak | 2 | 3 | 6 | 4,10 |
| | Mudah didapatkan dan berada di sekitaran kandang ternak | 3 | 69 | 207 | 94,52 |
| Jumlah | | | 73 | 214 | 100 |
| Kepemilikan jerami | Milik orang lain | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | Milik keluarga | 2 | 0 | 0 | 0 |
| | Milik sendiri | 3 | 73 | 219 | 100 |
| Jumlah | | | 73 | 219 | 100 |
| Pengetahuan untuk Mengolah jerami | Tidak mengetahui | 1 | 21 | 21 | 28,76 |
| | Mengetahui tetapi tidak melakukan pengolahan | 2 | 40 | 80 | 54,79 |
| | Mengetahui dan melakukan pengolahan | 3 | 12 | 36 | 16,45 |
| Jumlah | | | 73 | 137 | 100 |
| Pengetahuan untuk memanfaatkan | Dimanfaatkan secara langsung | 1 | 20 | 20 | 27,39 |
| | Dimanfaatkan dengan penambahan garam | 2 | 44 | 88 | 60,29 |
| | Dengan fermentasi | 3 | 9 | 27 | 12,32 |
| Jumlah | | | 73 | 135 | 100 |
| Kemampuan untuk Menyimpan | Tidak ada tempat penyimpanan | 1 | 17 | 17 | 23,28 |
| | Ada tempat penyimpanan tetapi tidak permanen | 2 | 51 | 102 | 69,86 |
| | Ada tempat penyimpanan dan permanen | 3 | 5 | 15 | 6,86 |
| Jumlah | | | 73 | 134 | 100 |
| Kemampuan untuk Mengawetkan | Tidak mengetahui | 1 | 22 | 22 | 30,13 |
| | Mengetahui tetapi tidak dilakukan | 2 | 42 | 84 | 57,55 |
| | Mengetahui dan melakukan pengolahan | 3 | 9 | 27 | 12,32 |
| Jumlah | | | 73 | 133 | 100 |
| Total Skor | | | | 972 | |

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020.

Keterangan: 1 = Rendah
2 = Sedang
3 = baik

PENUTUP

Kesimpulan

Pemanfaatan Jerami padi sebagai pakan di kabupaten Barru tergolong tinggi utamanya pada saat musim kemarau atau

pada saat jumlah hijauan terbatas. Semakin mampu petani dalam mengendalikan perilaku untuk memanfaatkan Jerami sebagai pakan maka semakin meningkat pula perilakunya dalam memanfaatkan Jerami padi sebagai pakan.

Saran

Indikator pemanfaatan Jerami sebagai pakan dalam hal pengolahan Jerami belum banyak dilakukan oleh peternak. Perlakuan yang diberikan oleh peternak hanya dalam bentuk pemberian garam tanpa fermentasi ataupun pengolahan lainnya. Untuk itu, teknologi pengolahan penting untuk disampaikan ke peternak agar kualitas Jerami dapat ditingkatkan sehingga mampu memenuhi kebutuhan nutrisi ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, P.I. (1991). The Theory of Planned behaviour, *Organizational Behaviour and Human Decision Process*, 50(20); 179-211.
- Borges, J.A.R., L.W. Tauer, A.G.O. Lansink. (2016). Using the theory of planned behavior to identify key beliefs underlying Brazilian cattle farmers' intention to use improved natural grassland: A MIMIC modelling approach. *Land use policy*. 55. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2016.04.004>.
- Karnawan. I. P.J., W. Sudarta., dan I.D.P.O. Suardi. (2017). Perilaku petani terhadap teknologi pengolahan pakan ternak fermentasi jerami (kasus pada simantri 222 Gapoktan Sriasih di Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jember). *Jurnal Agrobisnis dan Agrowisata*. 6 (2). 301-308.
- Peter, J. Paul, J. C. Olson. (2005). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Edisi Keempat. Jakarta. Erlangga.
- Pradipta, IB Gede Surya dan Ni Wayan Sri Suprpti. (2013). Pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat calon pemilih di kota Denpasar untuk memilih partai demokrat dalam pemilu legislatif tahun 2014. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol 7(1): Hal. 29- 39.
- Sabil, S., Santi, S., Sohras, S., & Rusman, R. F. Y. (2021). Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali untuk Penggemukan. *Jurnal Peternakan Lokal*, 3(1), 17-22. <https://doi.org/10.46918/peternakan.v3i1.846>
- Jirasatthumb. (2021). Smallholder decision-making process in technology adoption intention: implications for *Dipterocarpus alatus* in Northeastern Thailand. *Heliyon* <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06633>.
- Siregar. (2008). *Penggemukan Sapi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sohrah, S dan S. Baba. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peternak terhadap pemanfaatan Jerami padi sebagai pakan di kecamatan Bantimurung. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*, Vol. 7 No. 2; 10-15.
- Sutrisno, 2006. *Dampak Perilaku Peternak Dalam Konservasi Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Hutan Rakyat di Wilayah Perbukitan Kabupaten Bantul*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Syaiful, F.S. dan L. Siva. (2022). Pengolahan limbah Jerami padi menggunakan teknologi amoniasi untuk pakan ternak ruminansia di Nagari Ujung Gading, Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, Vol 5(3), Hal. 172-179.
- Syamsu, J. A. Hikmah, M.A. dan Abdullah, A. (2010). *Rekayasa Model Adopsi Teknologi Pakan Jerami Padi untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Sapi Potong pada Peternakan Rakyat Di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hasaanuddin. Makassar.
- Yanuartono, S. Indarjulianto, H. Purnamaningsih, A. Nururrozi dan S. Raharjo. (2019). Fermentasi: Metode untuk meningkatkan nilai nutrisi

Jerami padi. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*, Vol. 14(1), Hal. 49-60.

Yazdanpanah, M., F. R. Feyzabad, M. Forouzani, S. Mohammadzadeh dan R.J.F. Burton. (2020) Predicting farmers' water conservation goals and behavior in Iran: A test of social cognitive theory. *Land Use Policy* 47(2015), Hal 401-407.

Yusriani Y., Elviwirda dan M. Sabri. (2015). Kajian Pemanfaatan Limbah Jerami Sebagai Pakan Ternak Sapi di Provinsi Aceh. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 17 (2), Hal. 163-169.